



Mekanisme sertifikasi dan pengawasan peredaran benih jahe

Keputusan Menteri Pertanian No.42/2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura
Keputusan Menteri Pertanian No.69/2018 tentang Teknis Pemurnian Varietas Hortikultura
Keputusan Menteri Pertanian No.02/2012 tentang Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura



LATAR BELAKANG

Jahe merupakan komoditas ekspor dengan luas panen pada Tahun 2018 sebesar 10.205 Ha (BPS, 2019).

Kebutuhan benih diperkirakan mencapai 20.410 ton meliputi jahe putih besar, jahe putih kecil, dan jahe merah.

Keterbatasan benih bermutu menyebabkan petani menggunakan benih asalan dan tidak bersertifikat yang dapat menurunkan produktivitas dan mutu.

Untuk meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing produk diperlukan ketersediaan benih bermutu dari varietas unggul.

Jaminan mutu benih (varietas, fisik, fisiologis, kesehatan) melalui benih bersertifikat sangat diperlukan oleh petani pengguna.



VARIETAS YANG TELAH DILEPAS/DIDAFTAR



Jahe Putih Besar

Cimanggu 1



Jahe Putih Kecil

Halina 1
Halina 2
Halina 3
Halina 4
Jewot

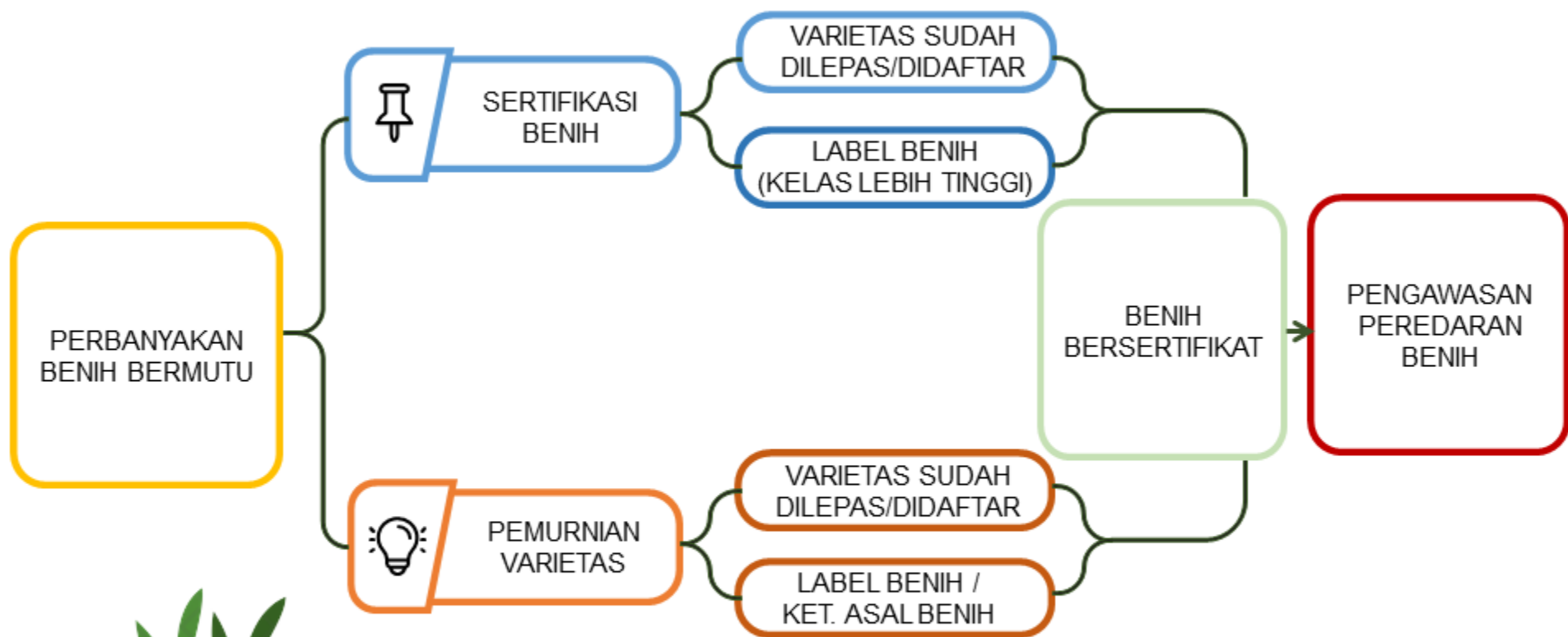


Jahe Merah

Jahira 1
Jahira 2



PENGAWASAN MUTU BENIH OLEH BPSBTPH



1. Pemohon
 - a. Produsen benih yang memiliki sertifikat kompetensi.
 - b. Instansi pemerintah yg memiliki tupoksi bidang hortikultura.

2. Benih sumber
 - a. Varietas telah dilepas/terdaftar untuk peredaran atau unggulan daerah yang dalam proses pendaftaran varietas.
 - b. Memenuhi Persyaratan Teknis Minimal sesuai dengan kelasnya.
 - c. Berlabel.
 - d. Kelas benih tanaman harus lebih tinggi dari pada kelas benih yang akan dihasilkan.

3. Lahan
 - a. Lahan bera atau tidak ditanami dengan tanaman yang satu familli minimal satu musim tanam.
 - b. Lahan yang akan digunakan terisolasi dari tanaman konsumsi atau dirotasi dengan tanaman yang bukan sefamili untuk memutus siklus penyakit penting yang menginfestasi tanah.

4. Unit sertifikasi
 - a. Satu unit sertifikasi merupakan satu varietas, satu kelas benih dan satu kali penangkaran pada satu lokasi.
 - b. Luas satu unit sertifikasi benih maksimal 2 Ha.

SERTIFIKASI BENIH

Pemeriksaan

Permohonan maks. 7 hari kerja sebelum tanam dilampiri dokumen persyaratan

4-5 bulan setelah tanam

Pemeriksaan terhadap tipe pertumbuhan, bentuk dan ukuran daun, warna batang, kesehatan tanaman

setelah panen, sortasi, dan pembuatan kelompok

Pemeriksaan terhadap kesehatan rimpang, CVL, BTL, dan rusak mekanis.

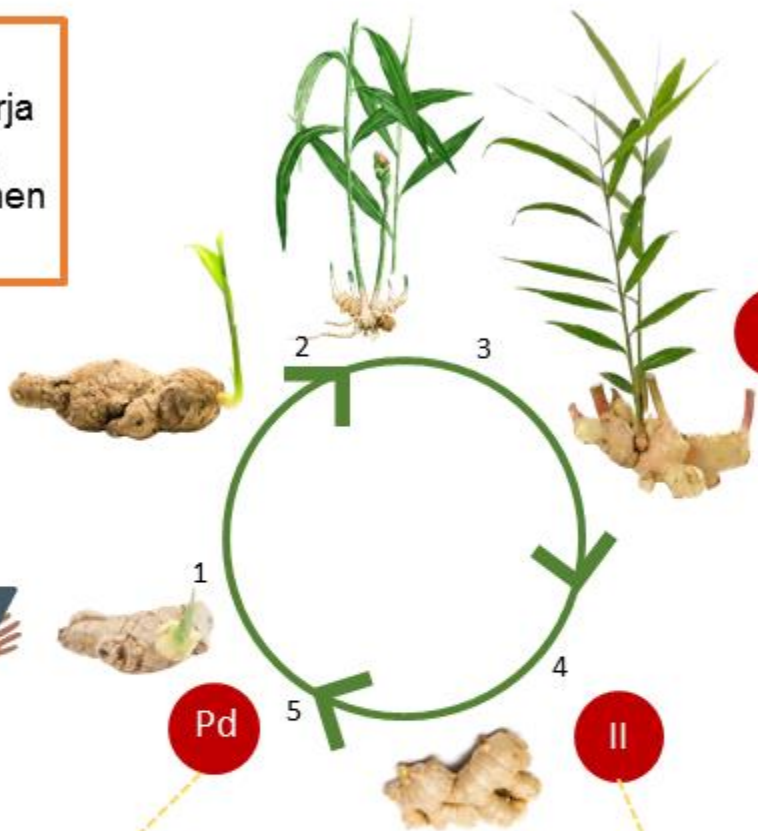
sebelum tanam

Pemeriksaan terhadap kebenaran lokasi, benih sumber, sejarah lapang, isolasi, dan rencana tanam.

saat panen umur 9-12 bulan

Pemeriksaan terhadap bentuk, warna, ukuran, dan kesehatan rimpang

Gd



PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL

Pemeriksaan Lapangan

				BS	BD	BP	BR
OPT	Layu bakteri	Maks.	%	1,0	2,0	3,0	5,0
OPT	Layu jamur (cendawan)	Maks.	%	1,0	2,0	3,0	5,0
OPT	Bercak daun <i>Phyllostica sp.</i>	Maks.	%	1,0	2,0	3,0	5,0
OPT	Lalat rimpang	Maks.	%	0,5	1,0	2,0	2,0
	Campuran Varietas Lain (CVL)	Maks.	%	0,0	0,2	0,5	1,0
	Pengelolaan lapangan						

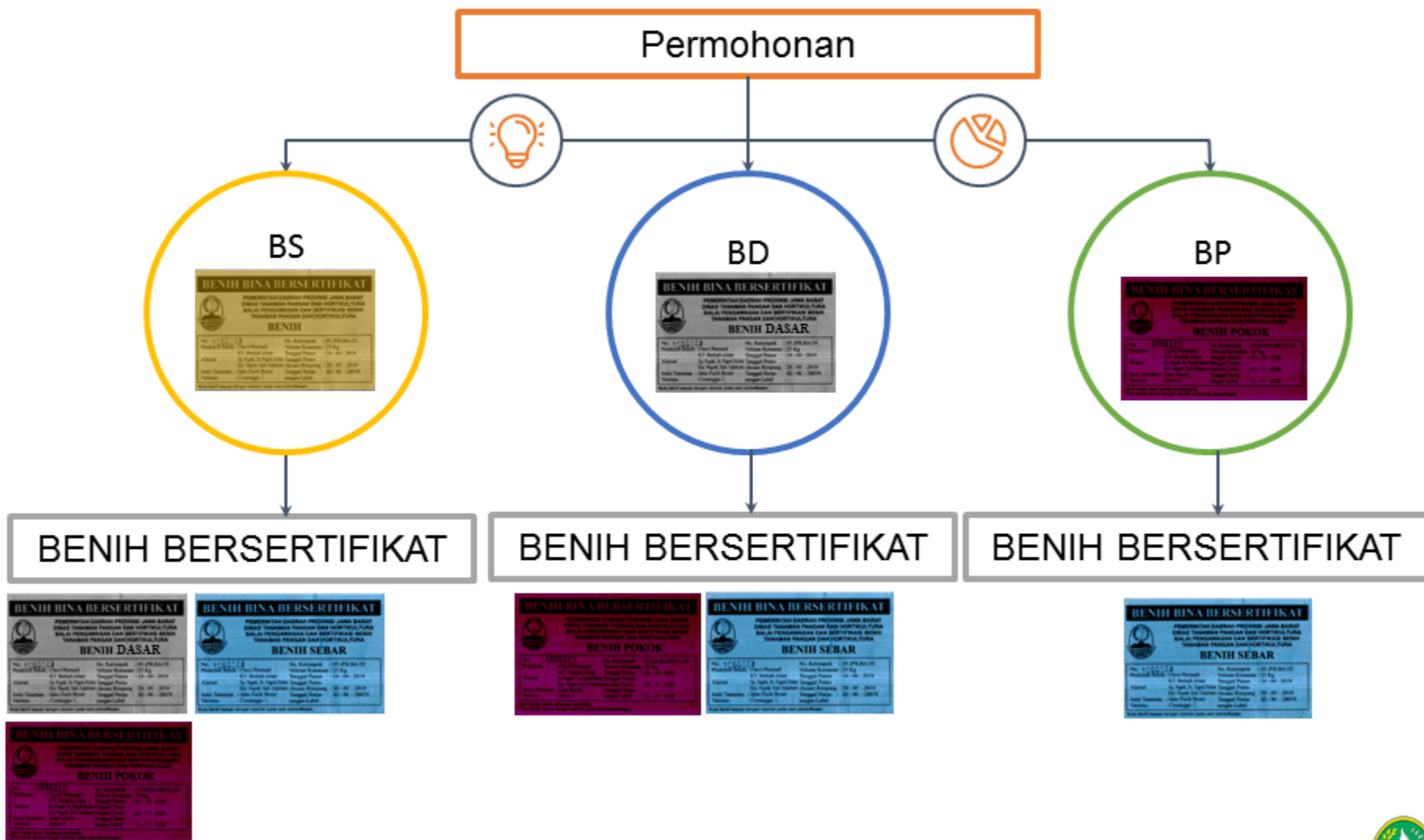
Pemeriksaan Rimpang

Satu kelompok benih maksimum 1,5 ton

				BS	BD	BP	BR
OPT	Busuk bakteri	Maks.	%	1,0	2,0	3,0	5,0
OPT	Lalat rimpang	Maks.	%	0,5	1,0	2,0	2,0
OPT	Busuk jamur (cendawan)	Maks.	%	1,0	2,0	3,0	5,0
OPT	Nematoda	Maks.	%	0,5	1,0	2,0	3,0
	Campuran Varietas Lain (CVL)	Maks.	%	0,1	0,2	0,5	1,0
	Benih Tanaman Lain (BTL)	Maks.	%	0,0	0,1	0,2	0,5
	Kerusakan mekanis (kulit terkelupas >30%)	Maks.	%	0,5	1,0	2,0	3,0



KLASIFIKASI BENIH HASIL SERTIFIKASI



1. Pemohon
 - a. Produsen benih yang memiliki sertifikat kompetensi.
 - b. Instansi pemerintah yg memiliki tupoksi bidang hortikultura.

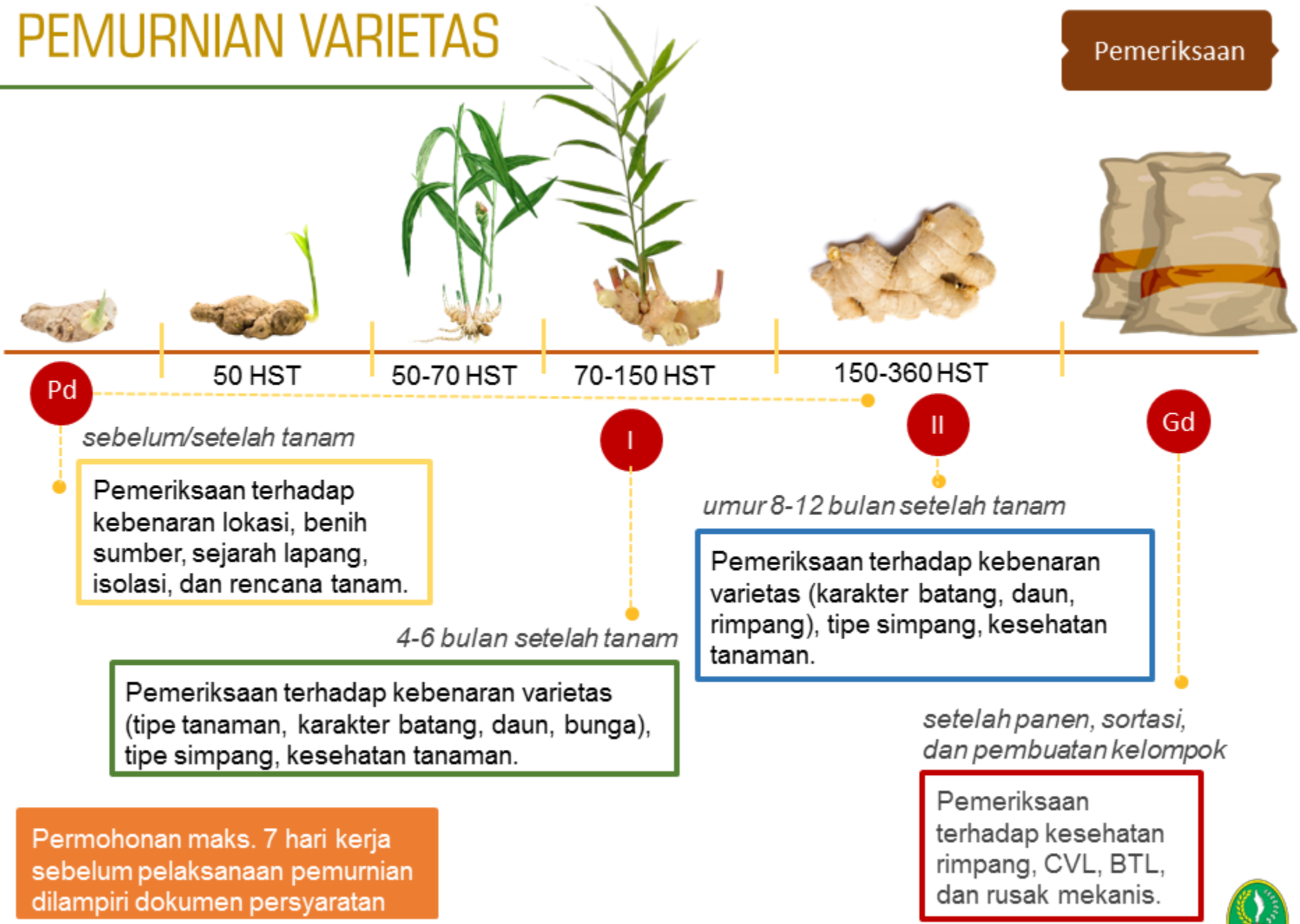
2. Syarat administrasi
 - a. Sertifikat kompetensi.
 - b. Label benih sumber/keterangan asal benih yang akan dimurnikan (dari Produsen Benih /Pemilik Benih dan diketahui oleh PPL setempat di atas materai).
 - c. Peta/sketsa lokasi pemurnian.

3. Syarat teknis
 - a. Untuk menghasilkan kelas benih sumber (BP).
 - Varietas telah dilepas/terdaftar.
 - Lahan yang digunakan bukan bekas tanaman biofarmaka min. 2 (dua) musim tanam.
 - Lahan terisolasi dari pertanaman jenis yang sehingga dapat mencegah terjadinya penularan penyakit tanaman.
 - Luas 1 (satu) unit pemurnian maksimal 1 (satu) Ha dalam satu hamparan.
 - Benih sumber berasal dari benih bermutu, paling rendah kelas BR.

 - b. Untuk menghasilkan kelas benih sebar (BR).
 - Varietas telah dilepas/terdaftar.
 - Dapat berasal dari pertanaman konsumsi.
 - Luas 1 (satu) unit pemurnian maksimal 2 (dua) Ha.

PEMURNIAN VARIETAS

Pemeriksaan



PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL

Pemeriksaan Lapangan

						BP	BR
OPT	Layu bakteri	Maks.	%			3,0	5,0
OPT	Layu jamur (cendawan)	Maks.	%			3,0	5,0
OPT	Bercak daun <i>Phyllostica sp.</i>	Maks.	%			3,0	5,0
OPT	Lalat rimpang	Maks.	%			2,0	2,0
	Campuran Varietas Lain (CVL)	Maks.	%			0,5	1,0
	Pengelolaan lapangan						

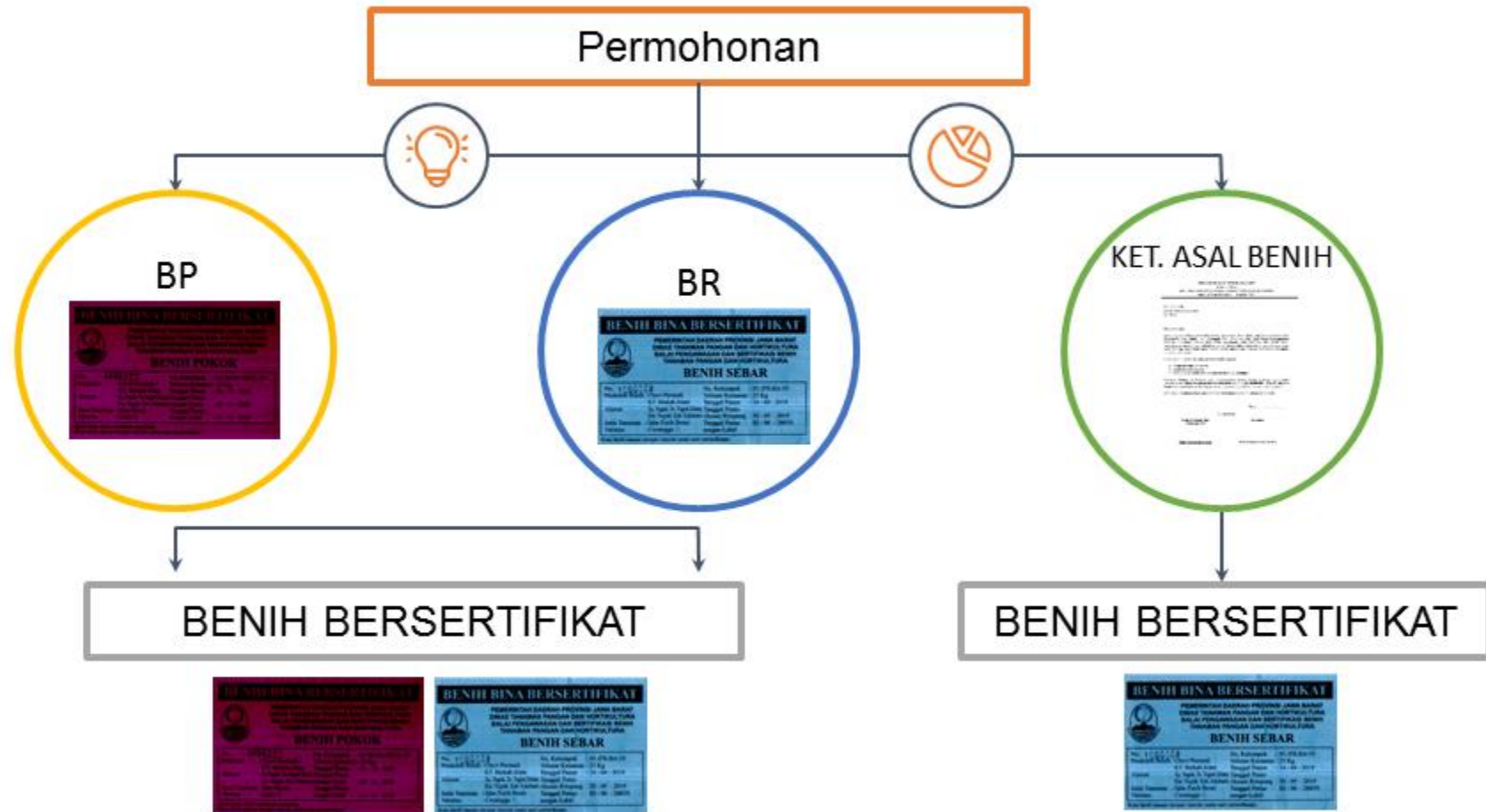
Pemeriksaan Rimpang

Satu kelompok benih maksimum 8,0 ton

						BP	BR
OPT	Busuk bakteri	Maks.	%			3,0	5,0
OPT	Lalat rimpang	Maks.	%			2,0	2,0
OPT	Busuk jamur (cendawan)	Maks.	%			3,0	5,0
OPT	Nematoda	Maks.	%			2,0	3,0
	Campuran Varietas Lain (CVL)	Maks.	%			0,5	1,0
	Benih Tanaman Lain (BTL)	Maks.	%			0,2	0,5
	Kerusakan mekanis (kulit terkelupas >30%)	Maks.	%			2,0	3,0



KLASIFIKASI BENIH HASIL PEMURNIAN



PENGAWASAN PEREDARAN BENIH

Pembinaan

Produsen/pengedar benih

1

2

Sosialisasi

Peraturan perbenihan

Monitoring

Stok dan penyaluran benih

3

4

Pengecekan

Mutu benih yang beredar

Metode :

- reguler (tidak ada unsur kecurigaan)
- non reguler (atas dasar kecurigaan)

Mekanisme :

- pengecekan kesesuaian dokumen
- kesesuaian informasi pada label/kemasan
- tempat/gudang.
- contoh benih bentuk rimpang diperiksa 1000 rimpang.

Objek Pengawasan

Produsen, Pengedar, Benih



Produsen dan pengedar benih wajib bertanggung jawab terhadap mutu benih yang diedarkan.



KERAGAAN PENGAWASAN MUTU BENIH JAHE DI JAWA BARAT 2019-2021

Keterangan :

Tahun 2021 terdapat kegiatan yang masih dalam proses sebanyak 6 unit kelas BD (UPBS Balitro)

Jahe Putih Besar

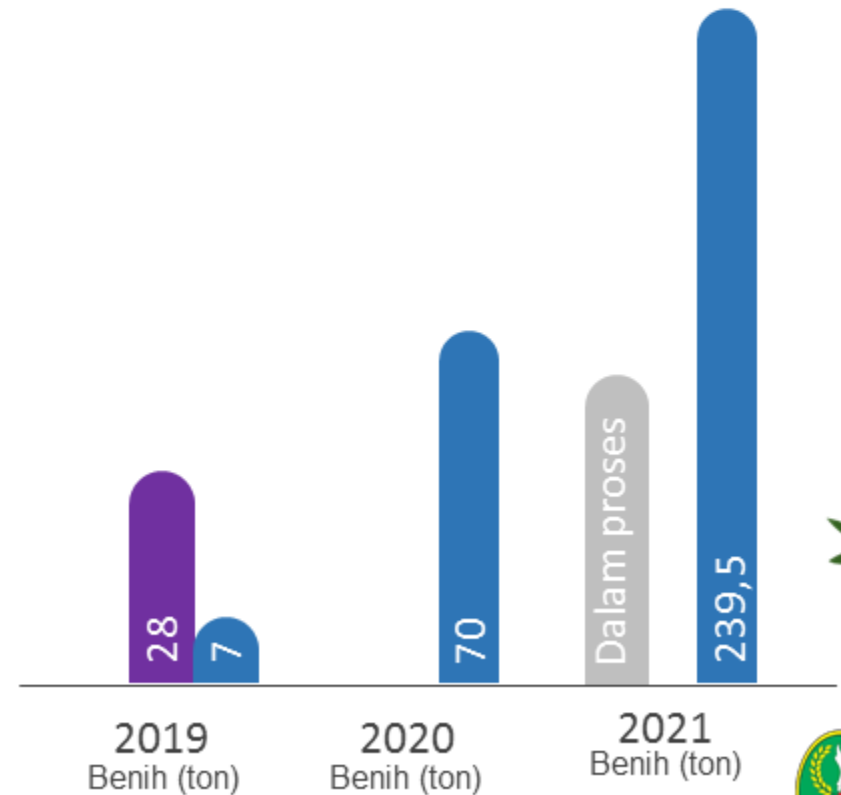
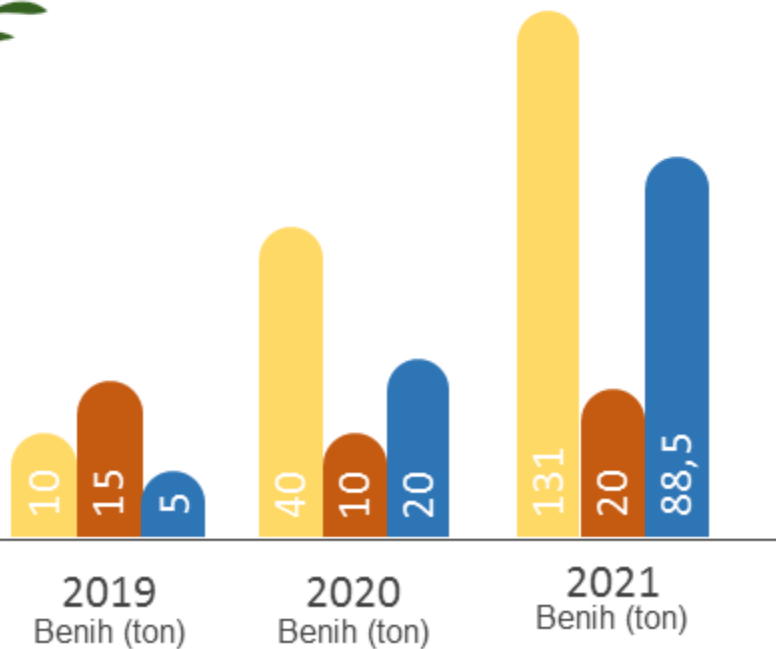
Jahe Putih Besar

Jahe Merah

Benih Dasar

Benih Pokok

Benih Sebar



DOKUMENTASI





Terima kasih